

## ABSTRACT

**Harahap, Pera Handayani. Registration Number: 8176112032. Interpersonal Metaphor of Mood in the Courtroom Interaction. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan (UNIMED) 2019.**

This study deals with the interpersonal metaphor of mood in the courtroom interaction. The objectives of this study were (1) to investigate types of interpersonal metaphor of mood used by the judge, (2) to reveal how the interpersonal metaphor of mood realized in the courtroom interaction, and (3) to explain the reasons of interpersonal metaphor of mood realized in the way they are. The research applied qualitative descriptive design. The data of the study were utterances of the judge transcribed in written mode, from courtroom interaction in Pengadilan Negeri Medan, its means the researcher takes the data four times in a month. The researcher researches two narcotic cases and one robbed case. The research findings showed that there were two types of interpersonal metaphor of mood namely unmarked and marked. Whereas, unmarked types were consecutively question in interrogative mood, statement in declarative mood and command in imperative mood. Meanwhile, marked types were consecutively statement in interrogative mood, statement in imperative mood, question in declarative mood, and command in interrogative mood. The realization of interpersonal metaphor of mood used by the judge was congruent and incongruent. Basically, congruent is more dominated used than incongruent. The reasons of using interpersonal metaphor of mood used by the judge was in line with the theories. But there are two dominantly reasons that the judge used, namely status and affect.



## ABSTRAK

**Harahap, Pera Handayani. Nomor Registrasi: 8176112032. Interpersonal Metaphor of Mood in the Courtroom Interaction. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED) 2019.**

Penelitian ini berkaitan dengan metafora mood interpersonal dalam interaksi ruang sidang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menyelidiki jenis metafora interpersonal mood yang digunakan oleh hakim, (2) untuk mengungkap bagaimana metafora mood interpersonal diwujudkan dalam interaksi ruang sidang, dan (3) untuk menjelaskan alasan metafora interpersonal mood terwujud dalam cara mereka. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah klausul hakim yang ditranskripsikan dalam mode tertulis, dari interaksi ruang sidang di Pengadilan Negeri Medan, artinya peneliti mengambil data empat kali dalam sebulan. Peneliti meneliti dua kasus narkoba dan satu kasus dirampok. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada dua jenis metafora mood antarpribadi yaitu tidak bertanda dan ditandai. Sedangkan, tipe yang tidak ditandai adalah pertanyaan berturut-turut dalam suasana hati interogatif, pernyataan dalam suasana deklaratif dan perintah dalam suasana hati imperatif. Sementara itu, tipe yang ditandai adalah pernyataan berturut-turut dalam suasana hati interogatif, pernyataan dalam suasana hati imperatif, pertanyaan dalam suasana hati deklaratif, dan perintah dalam suasana hati interogatif. Realisasi metafora mood antarpribadi yang digunakan oleh hakim adalah kongruen dan tidak kongruen. Pada dasarnya, kongruen lebih banyak digunakan daripada tidak kongruen. Alasan menggunakan metafora mood interpersonal yang digunakan oleh hakim adalah sejalan dengan teori. Tetapi ada dua alasan dominan yang digunakan hakim, yaitu status dan pengaruh.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY